

**PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
BAGI MAHASISWA JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
(Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2014/2015)**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

OLEH:

ASMARA

NIM : 1416142171

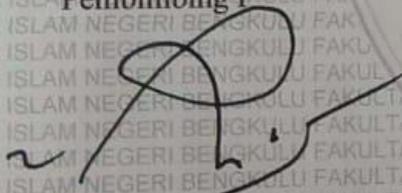
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2019 M/ 1440 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Asmara, NIM 1416142171 dengan judul "Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Bagi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2014/2015)". Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

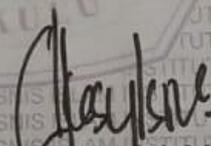
Bengkulu, April 2019 M
Sya'ban 1440 H

Pembimbing I



(Dr. Nurul Hak, MA)
NIP. 196606161995031002

Pembimbing II



(Des Isnani, MA)
NIP. 197412022006042001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa-Telp. (0736) 51276,51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Bagi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2014/2015)", oleh Asmara NIM: 1416142171, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Kamis

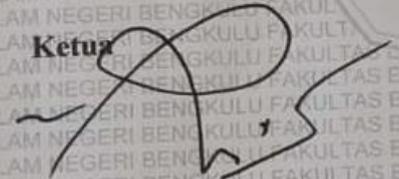
Tanggal : 08 Agustus 2019 M/ 7 Dzulhijjah 1440 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjanah dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

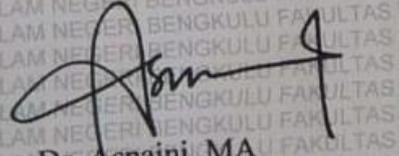
Bengkulu, 13 Agustus 2019 M
11 Dzulhijjah 1440 H

Tim Sidang Munaqasyah

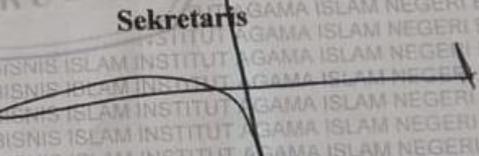
Ketua


Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

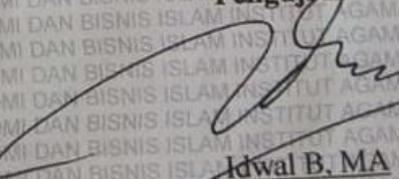
Penguji I


Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

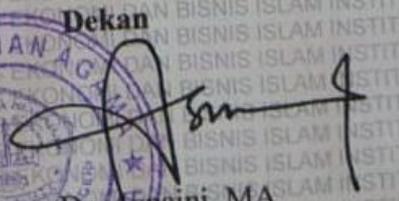
Sekretaris


Yetty Afrida, MA
NIDN.0214048401

Penguji II


Idwal B. MA
NIP. 198307092009121005

Mengetahui,
Dekan


Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Bagi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2014/2015)”. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 13 Agustus 2019 M

11 Dzulhijjah 1440 H

Mahasiswa Yang Menyatakan



Asmara

NIM 14161412171

MOTTO

"Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui."

(QS. At Taubah : 41)

"Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu"

(QS. Muhammad : 7)

Senyumina Aja, Lo Gw Butuh ALLAH,

PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur dan mengharap ridho Allah SWT, Skripsi ini kupersembahkan

kepada :

1. *Untuk Rasulullah SAW, yang menjadi idola sejati serta panutan. Terimakasih Ya Rasul ini ku persembahkan salah satu Proyek Allah.*

2. *Untuk kedua orang tua ku, Abah dan Emak (M. Asri As dan Nurmala Dewi) ini kuberikan langkah awal dalam perjuanganku memberikan mahkota terindah di Syurga nanti.*

3. *Untuk saudaraku (Ahmad Rizal Asri, Victoria Asri, Firmansyah Asri), saudariku (Verawati Asri), kakak-kakakku yang senantiasa menyokong dan memberikan motivasi kehidupan, kalianlah yang membuat saya bisa tegak berdiri.*

4. *Untuk semua keponakanku (Delvia, Wahtyu, Aira, Airin, Feri, Ferli, dan Annisa) yang selalu ku tunggu senyum manja dan tingkahnya. Jadi anak yang sholeh dan sholeha ya.*

5. *Sahabat syurga yang ukhuwah menjadi kerinduan (Adhitya Mustafa, Ahmad Nurhidayat, Faisal Harits, Yoga M Ridwan, Kak Yubi, Kak Arsyad, kak wisnu, Mbak Yunita, Mbak Jannah, Mbak Imah)*

6. *Adik-adik keluarga syurga (Wismoyo, Azhari, Fakhlin, Ikhsan, Iwan, Novri, Arkom, Tio, Licet, Rudi, Reki, Yogi)*

7. *Kebersamaan GGS (Ganteng-ganteng Syurga), Umar bin Khatab, dan Pemuda Al fatih*

8. *Keluarga Proyek ALLAH (KAMMI)*

9. *Teman-teman seperjuangan (PBS A)*

10. *Almamaterku (IAIN Bengkulu) dan desa ku (Lubuk Pandan)*

ABSTRAK

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Bagi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (Studi
Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2014/2015)
Oleh Asmara, NIM 1416142171

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dan untuk mengetahui setelah melakukan praktik kerja lapangan mahasiswa memperoleh pengalaman kerja sesuai yang diharapkan. Untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu bersumber dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2014/2015. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan praktik kerja lapangan adalah masih perlu diperbaiki lagi terutama dalam hal kurikulum dikarenakan ada beberapa teori yang tidak sesuai dengan realita praktiknya di lapangan, dan juga kurang berjalannya penjadwalan kerja di setiap unit-unit di tempat praktik tersebut sehingga menumpuk di satu tempat dan tidak mempraktikkan semuanya.

Kata Kunci: Praktik Kerja Lapangan, Mahasiswa

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Bagi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2014/2015)”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua. Amin.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari beberapa pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari SWT, kepada:

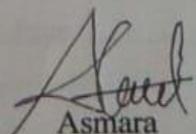
1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin. M, M.Ag, MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memimpin institusi ini dengan baik.
2. Ibu Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang telah menjadi sosok perempuan inspirasi.
3. Bapak Dr. Nurul Hak, MA, selaku pembimbing I yang menjadi teladan kesabaran dan tawadhuinya, terima kasih sudah membimbing.
4. Ibu Desi Isnaini, MA, selaku Pembimbing II dan Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Bengkulu, yang telah menjadi pemecut semangat menyelesaikan skripsi ini, terima kasih banyak arahnya.

5. Ibu Erniwati, M.Hum, selaku Pembimbing Akademik yang telah mendorong membuat skripsi ini, terima kasih atas bantuannya.
6. Kedua orang tuaku, Abah dan Emak (M. Asri As dan Nurmala Dewi) , yang saya bercita-cita meletakkan mahkota terindah diatas kepala mereka di Syurga nanti. Merekalah pengantar senyum ini.
7. Ibu Yosy Arisandi, M.M, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah yang telah baik, dan penuh kesabaran dalam mendidik.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, 13 Agustus 2019 M
11 Dzulhijjah 1440 H


Asmara
NIM 1416142171

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
a. Kegunaan Teoritis	6
b. Kegunaan Praktis	7
F. Penelitian Terdahulu	7
G. Metode Penelitian.....	11
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	11
2. Tempat Penelitian.....	12
3. Subjek / Informan Penelitian.....	12
4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	12
5. Teknik Analisis Data.....	14
BAB II KAJIAN TEORI	15
1. Pengertian Praktik Kerja Lapangan	15
a. Pengertian.....	15
b. Tujuan	16
c. Persyaratan	16
d. Materi Praktikum	16
e. Waktu dan Tempat Praktikum	16
f. Prosedur Pelaksanaan.....	17
g. Tata Tertib Praktikum	20
2. Perbankan Syariah.....	21

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	25
A. Profil Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu	25
B. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	35
C. Prodi Perbankan Syariah	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu	43
B. Setelah Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa Memperoleh Pengalaman Kerja Sesuai Yang di Harapkan .	47
C. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Pasal 1 ayat 1 UU No 20 tahun 2003 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”¹.

Tujuan pendidikan Nasional menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 adalah sebagai berikut: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”².

Peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia perlu dilakukan secara berlanjut dan berkesinambungan (pendidikan seumur hidup), agar keseluruhan proses penataan struktur sumber daya manusia untuk

¹ Tyas Kusuma Wardani, *Peran Laboratorium Penjualan Dalam Menunjang Kesiapan Siswa Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (Studi Pada Siswa Kelas Iii Program Keahlian Penjualan Smk Bhinneka Karya I Boyolali Tahun Ajaran 2009/2010)*, (Skripsi Jurusan Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2010, (Akses 5 Maret 2019, jam 22:00).

² Tyas Kusuma Wardani, *Peran...*

mencapai tujuan pembangunan yang efektif dan efisien berjalan sempurna. Akan tetapi kenyataannya krisis produktivitas manusia masih saja terjadi sampai saat ini. Seperti yang terjadi di Indonesia dimana tingginya angkatan kerja, dan rendahnya mutu pencari kerja serta sulitnya penyaluran karena lowongan yang terbatas sehingga menyebabkan banyaknya pengangguran di Indonesia. Hal ini sudah barang tentu berhubungan dengan jalur pengembangan sumber daya manusia yang merupakan jalur yang berlanjut dan berkesinambungan (pendidikan seumur hidup).

Salah satu model yang berkembang untuk menjawab tantangan itu adalah program pendidikan luar sekolah dalam bentuk magang. Magang dimaksudkan untuk mempersiapkan seseorang dalam rangka untuk diantar memasuki dunia kerja dan siap untuk bekerja. Melalui jalur pendidikan nonformal tersebut (*training*, magang, latihan) maka setiap tenaga kerja akan siap pakai.³

Dalam hal ini Magang adalah kegiatan akademik (intrakurikuler) yang dilakukan oleh mahasiswa dengan melakukan praktek kerja pada lembaga – lembaga yang relevan dalam bidang industri perbankan. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah kerja praktek dengan mengikuti semua aktivitas atau

³Pandu Yoda Aneke Wardani, *Model Pembelajaran Magang (Studi Pada Pengrajin Logam Di Sentra Home Industri Logam Kelurahan Kejambon Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal)*. *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, dikutip dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc/article/view/2819>, pada hari Kamis, 22 Maret 2018, Pukul 09:48 WIB

kegiatan di lokasi magang. Pada tatarannya magang dapat diartikan juga sebagai praktik kerja industri atau prakerin.⁴

Seperti yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa khususnya mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu yang menimba pendidikan secara formal di dapat dalam bangku perkuliahan, kemudian melakukan latihan kerja pada perbankan. Praktek Kerja Lapangan adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara utuh dan terintegrasi program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung dilapangan dan dalam kegiatan praktik kerja lapangan harus ada kesepakatan antara pihak individu dan atau instansi yang menaungi dengan institusi, sebagai intitusi pasangan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga tahap evaluasi dan sertifikasi. Selanjutnya dalam pelaksanaan PKL yang menjadi pedoman untuk kesiapan memasuki dunia kerja adalah kepercayaan diri, komitmen kerja, inisiatif dan kreatif, ketekunan, kecakapan, kedisiplinan, motivasi, kemampuan kerja sama, tanggung jawab serta kemampuan berkomunikasi.

Tujuan dari praktik kerja lapangan itu sendiri berdasarkan pedoman yang diberikan pihak fakultas adalah Praktikum ini bertujuan memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa jurusan Ekonomi Islam dalam rangka

⁴ Dilla O, Djoko S, *dkk*, *Persepsi Guru Pamong terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan*, dikutip dari <https://media.neliti.com/media/publications/118066-ID-persepsi-guru-pamong-terhadap-kompetensi.pdf>, pada hari Rabu, 21 Maret 2018, Pukul 09:30 WIB

menerapkan/membandingkan teori dan pengetahuan yang telah diterimanya di dalam perkuliahan dengan situasi nyata di tempat praktikum.

Sedangkan manfaat setelah mengikuti praktikum ini yaitu 1). Mengetahui /mengenali kebutuhan pekerjaan di tempat praktek. 2). Menyesuaikan (menyiapkan) diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya. 3). Mengetahui/melihat secara langsung penggunaan/peranan teknologi informasi dan komunikasi di tempat praktek. 4). Menyajikan hasil-hasil yang diperoleh selama praktikum dalam bentuk laporan praktikum. 5). Menggunakan hasil atau data-data praktikum untuk tugas akhir.⁵

Namun, berdasarkan pra penelitian yang dilakukan penulis ada beberapa manfaat yang di atas tidak tercapai dan kurang sesuai dengan teori yang didapatkan, dari hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Bagi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2014/2015)**.

B. Batasan Masalah

Karena luasnya cangkupan bahasan tentang objek yang menjadi penelitian yaitu mahasiswa perbankan, maka di dalam penelitian ini hanya membahas dari segi mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2014 di Fakultas Ekonomi

⁵ Pedoman Pelaksanaan Praktikum Lembaga Keuangan, Edisi Tahun 2017.h.4

dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang melakukan praktik kerja lapangan di Bank Syariah Mandiri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan antara tujuan serta manfaat sudah didapatkan atau belum, sehingga yang harus diangkat adalah :

1. Bagaimana Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2014/2015 di Bank Syariah Mandiri (BSM) Kota Bengkulu ?
2. Apakah Setelah Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2014/2015 di Bank Syariah Mandiri (BSM) Kota Bengkulu Memperoleh Pengalaman Kerja Sesuai Yang Diharapkan ?

D. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penelitian yang ingin penulis capai yaitu :

1. Mengetahui Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2014/2015 di Bank Syariah.

2. Mengetahui Setelah Melakukan Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2014/2015 di Bank Syariah Mandiri (BSM) Kota Bengkulu Memperoleh Pengalaman Kerja Sesuai Yang Diharapkan.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara ilmiah maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegunaan Teoritis

1. Penulis

Menjadi sebuah pengalaman serta menambah pengetahuan dan wawasan ilmu karena dengan penelitian ini dapat memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan praktik kerja lapangan mahasiswa Perbankan Syariah di Bank Syariah Mandiri (BSM).

2. Lembaga

Sebagai acuan dan bahan pertimbangan oleh berbagai pihak yang berkepentingan khususnya pihak fakultas, bank dan mahasiswa terhadap pelaksanaan praktik kerja lapangan mahasiswa jurusan ekonomi islam fakultas ekonomi dan bisnis islam institut agama islam negeri Bengkulu studi pada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2014/2015 di Bank Syariah Mandiri (BSM) kota Bengkulu

b. Kegunaan praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan, yaitu sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dan diharapkan dapat memberikan sumbangan teori-teori seputar permasalahan perbaikan pelaksanaan praktik kerja lapangan di perbankan selanjutnya.

F. Penelitian Terdahulu

1). Penelitian Skripsi oleh Wrethi Murdayanti, dengan judul Pengaruh Proses Pembelajaran di Sekolah dan Praktek Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 6 Surakarta, pada tahun 2013 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Surakarta, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan validasi instrumen penelitian yaitu uji validitas dan uji reabilitas serta permasalahannya yaitu adanya kesiapan kerja siswa yang masih kurang yang disebabkan banyaknya siswa yang kurang maksimal dalam proses pembelajaran di sekolah dan tambahan diklat praktek kerja lapangan yang masih kurang selain itu peran serta guru juga menjadi kendala, Teknik pengumpulan data menggunakan menggunakan teknik kuesioner sebagai sumber data primer dan teknik studi dokumentasi sebagai sumber data sekunder. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t dan uji F serta koefisien determinasi dalam pendekatan kuantitatif ini dengan populasi dan sampel yang diambil adalah siswa yang berkaitan, hasil penelitian ini yaitu proses pembelajaran di sekolah dan praktek kerja lapangan secara terpisah dan

secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa, adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu berbeda pendekatan penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian peniliti ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan variable atau objek yang di teliti berbeda⁶.

2). Skripsi selanjutnya dari Faryta Asidi dengan judul Efektivitas Praktek Laboratorium Perbankan Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa di Bidang Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Bengkulu, pada tahun 2017. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan. Pendekatan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kepustakaan dan menggunakan teknik simple *rundom sampling*. Persamaan dari penelitian ini yaitu menggunakan keefektivitasan dari suatu instrument, menggunakan pendekatan kualitatif dan program studi perbankan syariah, Perbedaannya yaitu dari objek yang diteliti dimana penelitian ini objeknya yaitu dari segi mekanisme laboratorium sedangkan penenelitian yang akan di teliti yaitu mencangkup semuanya.⁷

3). Penelitian Jurnal Nasional Oleh Dilla Octavianingrum, dengan Judul Persepsi Guru Pamong terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan, Pada tahun 2014 di Fakultas Keguruan dan Ilmu

⁶Wresthi Murdayanti, Skripsi dengan judul *Pengaruh Proses Pembelajaran di Sekolah dan Praktek Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja*, dikutip dari <http://eprints.uns.ac.id/17281/1/ABSTRAK.pdf>, Pada hari Kamis, tanggal 24 Mei 2018, Pukul 07:00 WIB

⁷Faryita Asidi, skripsi dengan judul *Efektivitas Praktek Laboratorium Perbankan Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa di Bidang Perbankan Syariah*, (Bengkulu: 2017).

Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Permasalahannya yaitu mahasiswa yang telah melakukan praktikum ini mendapatkan hasil yang bagus dan baik namun dalam kenyataannya setelah dilakukan penelitian terdapat banyak kekurangan di antaranya pemilihan metode mengajar, pemahaman dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif metode deskriptif dan menggunakan jenis penelitian studi kasus (*case study*). Sumber data yang digunakan yaitu Informan, Tempat / lokasi dan Peristiwa, Dokumen dan Arsip dengan menggunakan teknik purposive sampling dan teknik bola salju (*snowball sampling*). Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dan dokumentasi, Dalam penelitian ini kesimpulannya (a) Kompetensi Pedagogik baik tetapi dalam hal memahami dan mengembangkan kurikulum/silabus masih kurang. (b) Kompetensi Profesional baik tetapi masih kurang dalam mengelola proses pembelajaran (c) Kompetensi Kepribadian baik tetapi belum memiliki sikap Kedewasaan dan Kepribadian yang berwibawa. (d) Kompetensi Sosial baik. (2) Kendala-kendala guru pamong antara lain: (a) Mahasiswa PPL jam terbangnya kurang tinggi. (b) Mahasiswa PPL kurang dapat mengelola kelas. (c) Sikap Keguruan masih kurang. (d) Mahasiswa PPL kurang terbiasa dengan materi ajar. (e) Jadwal mengajar terbentur dengan jadwal kuliah. (3) Solusi yang dilakukan, antara lain: (a) Memberikan motivasi kepada mahasiswa. (b) Memberikan arahan kepada mahasiswa. (c) Memberikan bimbingan kepada mahasiswa. (d) Guru pamong perlu mengulang materi kembali kepada peserta didiknya. (e) Membagi jadwal, berdasarkan di atas maka perbedaannya dengan

peneliti yang akan teliti yaitu peneliti akan meneliti dari segi perspektif mahasiswa sedangkan penelitian terdahulu perspektif dosen pembimbing, selanjutnya peneliti akan membahas dan meneliti fokus ke Mahasiswanya dan sistemnya langsung sedangkan penelitian terdahulu fokus ke pengajaran.⁸

4). Jurnal Internasional oleh Ian Fuller dkk, dengan judul *International Perspectives on the Effectiveness of Geography Fieldwork for Learning*, pada tahun 2006 di School of People, Environment & Planning, Massey University, New Zealand, Penelitian ini berusaha untuk membahas asumsi tentang efektivitas kerja lapangan sebagai cara belajar dalam goografi, Dampak pada efektivitas pembelajaran di lapangan dapat bervariasi dari hal-hal duniawi (misalnya cuaca atau pengaturan domestik) ke tempat duduk yang dalam (budaya) melalui praktek pedagogik yang digunakan sebelum, selama dan setelah kerja lapangan, penelitian ini menunjukkan cara penelitian masa depan yang akan diselidiki untuk memperdalam pemahaman kita tentang peran kerja lapangan dalam pembelajaran siswa untuk menjawab pertanyaan tentang seberapa efektifkah kerja lapangan dalam meningkatkan pembelajaran?, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.⁹

⁸ Dilla Octavianingrum, Persepsi Guru Pamong terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan, dikutip dari <https://media.neliti.com/media/publications/118066-ID-persepsi-guru-pamong-kompetensi.pdf> , pada hari Kamis, tanggal 22 Maret 2018, Pukul 09:47 WIB

⁹ Ian Fuller dkk, *International Perspectives on the Effectiveness of Geography Fieldwork for Learning*, dikutip dari https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=4TPcAAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA88&dq=International+Perspectives+on+the+Effectiveness+of+Geography+Fieldwork+for+Learning,&ots=rHWn1cP9fy&sig=iYGCv03KV3PAJzUHKwR2_IZHUP0&redir_esc=y#v=onepage&q=International%20Perspectives%20on%20the%20Effectiveness%20of%20Geography%20Fieldwork%20for%20Learning%2C&f=false, Pada hari Kamis, tanggal 24 Mei 2018, Pukul 07:37 WIB

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menjadikan mahasiswa perbankan syariah yang sudah melakukan praktik kerja lapangan di FEBI IAIN Bengkulu, untuk menghasilkan data-data yang maksimal maka diperlukan metode yang tepat, sistematis, dan logis. Adapun metode penelitian ini adalah :

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Sehingga peneliti mengambil penelitian kualitatif yang bersifat wawancara terpusat. Prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati. Oleh karena itu dalam penelitian ini permasalahan nantinya yang timbul dari penelitian ini akan dikaji secara menyeluruh dan mendalam serta diupayakan dapat memberikan manfaat tentang hal-hal yang dihasilkan. Sehingga akan ada keterkaitan nantinya terhadap apa-apa yang akan menjadi fokus penelitian ini. Sumber dari penelitian kualitatif ini selain melalui wawancara dan pertanyaan maka ada juga dokumentasi dan lain-lain. Metode ini dipilih karena peneliti deskripsi mahasiswa itu sendiri terhadap praktik kerja lapangan yang mereka lakukan sebagai acuan nantinya.

2. Tempat Penelitian

Peneliti meneliti permasalahan ini selama 3 bulan dimulai sejak April – September 2018. Peneliti melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, hal tersebut dikarenakan peneliti melihat dari data-data yang peneliti dapatkan sebelum penelitian ini tentang lulusan-lulusan FEBI ini banyak yang tidak sesuai jalur kerjanya. Sehingga peneliti ingin sekali meneliti hal tersebut.

3. Subjek / Informan Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa/I Perbankan Syariah angkatan 2014/2015 yang telah melakukan praktik kerja lapangan di Bank Syariah Mandiri (BSM) Kota Bengkulu sebanyak 18 orang dan juga ketua Prodi Perbankan Syariah selaku penyelenggara kegiatan.

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

(1) Sumber Primer

Yaitu hasil wawancara dari mahasiswa bersangkutan yaitu mahasiswa perbankan syariah yang melakukan praktikum kerja lapangan di perbankan syariah.

(2) Sumber Sekunder

Yaitu data-data yang berasal dari sumber data pendukung dan pelengkap dari data penelitian berupa buku tentang Bank Syariah, Manajemen, jurnal, majalah dan artikel serta pendukung lainnya,

b. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Observasi yaitu mengamati secara langsung dan melakukan langsung praktik kerja lapangan di Bank Syariah Mandiri (BSM) Kota Bengkulu.
- b. Wawancara yaitu menggali informasi dari informan dengan mengadakan wawancara mendalam dan terarah dalam masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini informan yang dituju yaitu ada 19 mahasiswa/i yang mengikuti praktik kerja lapangan di Bank Syariah Mandiri (BSM) pada tahun 2018¹⁰.
- c. Dokumentasi yaitu pengumpulan data-data sekunder mengenai penelitian ini yang didapatkan dari berbagai sumber tertulis seperti arsip, dokumen resmi, dan sejenisnya yang bersangkutan dengan penelitian ini

5. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan merupakan data kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif yang mana hasil eksplorasi atau subjek penelitian atau para partisipan melalui wawancara mendalam dan dideskripsikan dalam catatan kualitatif¹¹. Dalam hal ini menggunakan teknik Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif

¹⁰ Hasil Laporan Praktikum Kerja Lapangan di Bank Syariah Mandiri

¹¹ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2012), h.71

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing / verification*).¹²

¹² Rahmad Sahid. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Model Miles Dan Huberman*, dikutip dari <http://sangat26.blogspot.com/2011/07/analisis-data-penelitian-kualitatif.html>, Pada hari Selasa, tanggal 5 Maret 2019, Pukul 22:20 WIB.

BAB II

KAJIAN TEORI

1. Praktik Kerja Lapangan

a. Pengertian Praktik Kerja Lapangan

Praktik kerja lapangan, biasa disebut dengan PKL adalah salah satu bentuk kegiatan yang bertempat di lingkungan kerja langsung. PKL bisa dilakukan oleh murid SMA/SMK, mahasiswa maupun karyawan baru. Di tingkat mahasiswa, PKL merupakan implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu.¹³

Menurut Oemar Hamalik praktek kerja lapangan atau praktek industri adalah suatu tahap persiapan profesional dimana seseorang siswa (peserta) yang hamper menyelesaikan studi (pelatihan) secara formal bekerja di lapangan dengan supervisi oleh seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab.¹⁴

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa : 1) praktik kerja merupakan suatu tahap dalam rangka membentuk tenaga professional.

¹³ https://id.wikipedia.org/wiki/Pelatihan_kerja_lapangan

¹⁴ Yuyun Kusnaeni, *Pengaruh Persepsi Tentang Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Bhakti Persada Kendal*, (Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2015, (Akses 5 Maret 2019, jam 22:00).

2) praktik kerja wajib diikuti oleh semua peserta pelatihan yang telah mempelajari teori-teori yang relevan dibidang pekerjaan. 3) praktik kerja dilaksanakan dalam jangka waktu yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan pelatihan. 4) praktik kerja tersebut bertujuan mengembangkan kemampuan profesional aspek keterampilan sesuai dengan program pelatihan yang hendak dicapai. 5) praktik kerja berlangsung dilapangan, misalnya dilingkungan perusahaan, instansi pemerintah, intitusi masyarakat. 6) peserta dibimbing oleh administrator/supervisor yang telah berpengalaman dan ahli dibidang pekerjaan tersebut.¹⁵

b. Tujuan

Tujuan dari praktik kerja lapangan itu sendiri berdasarkan pedoman yang diberikan pihak fakultas adalah Praktikum ini bertujuan memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa jurusan Ekonomi Islam dalam rangka menerapkan / membandingkan teori dan pengetahuan yang telah diterimanya di dalam perkuliahan dengan situasi nyata di tempat praktikum.¹⁶

Program persiapan kerja yang spesifik memberikan bekal yang sudah mengarah kepada jenis pekerjaan tertentu, meskipun belum pada suatu perusahaan tertentu. Penjenjangan kedekatan pendidikan kejuruan berarti juga kesiapan lulusan dalam memasuki lapangan kerja. Semakin khusus jenis pendidikan kejuruan akan semakin siap lulusannya memasuki lapangan kerja, tetapi juga semakin sempit bidang pekerjaan yang dapat dimasuki. Praktik

¹⁵ Yuyun Kusnaeni, *Pengaruh Persepsi ...*, hal. 21.

¹⁶ *Pedoman Pelaksanaan Praktikum Lembaga Keuangan* , Edisi Tahun 2017. h. 4

kerja lapangan adalah metode pelatihan yang terjadi ditempat kerja dan umumnya berupa pelatihan *technical skill* dan lebih berfokus pada peningkatan produktivitas secara cepat.¹⁷

Sedangkan manfaat setelah mengikuti praktikum ini yaitu 1) .Mengetahui / mengenali kebutuhan pekerjaan di tempat praktek. 2) Menyesuaikan (menyiapkan) diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya. 3). Mengetahui / melihat secara langsung penggunaan/peranan teknologi informasi dan komunikasi di tempat praktek. 4). Menyajikan hasil-hasil yang diperoleh selama praktikum dalam bentuk laporan praktikum. 5). Menggunakan hasil atau data-data praktikum untuk tugas akhir.¹⁸

c. Nilai-nilai yang Terkandung Dalam Praktik Kerja Lapangan

Berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam pengalaman kerja, maka indikator-indikator yang digunakan menurut Hamalik yaitu: 1) Menimbulkan pengertian tentang dunia kerja Pelaksanaan praktik kerja lapangan dapat menumbuhkan rasa dalam diri siswa bahwa bekerja itu sangat penting baik bagi diri sendiri maupun untuk masyarakat sesuai bidang keahliannya. 2) Membangun kebiasaan kerja, kecakapan kerja dan sikap kerja Mengikuti praktik kerja lapangan dapat membangun kebiasaan-kebiasaan pada diri siswa saat melaksanakan pekerjaan di dunia usaha dunia industri serta kecakapan dan sikap-sikap saat bekerja. 3) Menciptakan hubungan kerja sama

¹⁷ Wrethi Murdayati, Patni Ninghardjanti, Tutik Susilowati. "Pengaruh Proses Pembelajaran di Sekolah dan Praktek Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja". Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, h. 3.

¹⁸ *Pedoman Pelaksanaan Praktikum Lembaga Keuangan* , Edisi Tahun 2017. h. 4

Pekerjaan dibutuhkan hubungan kerjasama yang baik dengan teman kerja maupun dengan pimpinan agar tercapai tujuan dan terbinanya hubungan komunikasi yang baik. 4) Mengembangkan tanggung jawab Rasa tanggung jawab seorang pekerja sangat dituntut ketika berada dilingkungan kerja. Begitu pula dengan siswa perlu menanamkan rasa tanggung jawab, baik berada di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun pada saat mengikuti praktik kerja lapangan. 5) Menghargai pekerjaan dan para pekerja Melalui praktik kerja lapangan siswa dapat bersosialisai dengan para pekerja di dunia usaha dunia industri. Dengan bersosialisasi siswa dapat menumbuhkan rasa menghargai pekerjaan dan para pekerja yang nantinya akan bermanfaat bagi siswa ketika bekerja di lingkungan kerja yang sesungguhnya.¹⁹

2. Perbankan Syariah

a. Pengertian

Perbankan syariah dalam peristilahan internasional dikenal sebagai *Islamic Banking* atau juga disebut dengan *interest-free banking*. Peristilahan dengan menggunakan kata *Islamic* tidak dapat dilepaskan dari asal-usul dari sistem perbankan syariah itu sendiri. Bank syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respons dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan Muslim yang bempaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang

¹⁹ Yuyun Kusnaeni, *Pengaruh Persepsi ...*, hal. 27.

dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam. Utamanya adalah berkaitan dengan pelarangan praktik riba, kegiatan *maysir* (spekulasi), dan *gharar* (ketidak jelasan).²⁰ Bank Syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya baik dalam penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah.²¹

Bank Syariah merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai Islam, khususnya yang bebas dari bunga (riba), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*), berprinsip keadilan, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal. Bank Syariah sering dipersamakan dengan bank tanpa bunga. Bank tanpa bunga merupakan konsep yang lebih sempit dari bank Syariah, ketika sejumlah instrumen atau operasinya bebas dari bunga. Bank Syariah, selain menghindari bunga, juga secara aktif turut berpartisipasi dalam mencapai sasaran dan tujuan dari ekonomi Islam yang berorientasi pada kesejahteraan sosial.²²

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syariah adalah bank yang berinvestastasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga adalah lembaga

²⁰ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), h.1

²¹ Tim Redaksi Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, *Buku Saku Perbankan Syariah*, (Jakarta:2013), h.30

²² Ascarya dan Diana Yumanita, *Bank Syariah : Gambaran Umum*, (Jakarta, Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK), 2015), h. 4

keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi Saw. Atau dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.²³

Sedangkan bank syariah pertama meskipun praktiknya telah dilaksanakan sejak awal Islam diawali dengan berdirinya sebuah bank tabungan lokal yang beroperasi tanpa bunga di Desa Mit Ghamir yang berlokasi tepi sungai Nil pada tahun 1963 oleh Dr. Abdul Hamid an-Naggar. Meskipun beberapa tahun kemudian ditutup, namun telah mengilhami diadakannya Konferensi Ekonomi Islam pertama di Mekkah pada tahun 1975. Sebagai tindak lanjut rekomendasi dari konferensi tersebut dua tahun kemudian lahirlah *Islamic Development Bank (IDB)* yang kemudian diikuti dengan pembentukan lembaga-lembaga keuangan Islam di berbagai negara yang secara umum berbentuk bank Islam komersial dan lembaga investasi.²⁴

Sebagai sebuah bank dengan prinsip khusus, maka bank Islam diharapkan menjadi lembaga keuangan yang dapat menjembatani antara pemilik modal atau pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Adapun beberapa fungsi dari didirikannya perbankan Islam adalah :

²³ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), h. 2

²⁴Ahmad Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Medan:Kencana,2009),h.62-

1. Mengarahkan agar umat Islam dalam melaksanakan kegiatan muamalahnya secara Islami, dan terhindar dari praktik riba serta praktik lain yang mengandung unsur *gharar*.
2. Dalam rangka menciptakan keadilan dalam bidang ekonomi dengan melakukan pemerataan pendapatan melalui berbagai kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan ekonomi yang besar antara pemilik modal dengan mereka yang membutuhkan dana.
3. Dalam rangka meningkatkan kualitas hidup umat manusia dengan jalan membuka peluang usaha yang lebih besar, terutama kepada kelompok miskin serta mengarahkan mereka untuk menjalankan kegiatan usaha yang produktif.
4. Dalam rangka membantu penanggulangan masalah kemiskinan yang biasa terjadi di negara-negara sedang berkembang, yang ironisnya banyak dihuni oleh umat Islam.
5. Untuk menjaga tingkat stabilitas ekonomi dan moneter dan juga untuk menghindari persaingan yang tidak sehat yang mungkin dapat terjadi antara lembaga keuangan.²⁵

Bank syariah ialah bank yang berasaskan kemitraan, keadilan, transparansi, dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan bank syariah merupakan implementasi dari prinsip ekonomi islam dengan karakteristik, yakni :

²⁵ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta:Kencana,2010), h.38-39

1. Pelarangan riba dalam berbagai bentuknya
2. Tidak mengenal konsep nilai alat tukar waktu uang
3. Konsep uang sebagai alat tukar bukan komoditas
4. Tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif
5. Tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang
6. Tidak diperkenankan dua transaksi dalam satu akad.²⁶

b. Ciri-ciri Perbankan Syariah

Adapun ciri – ciri Perbankan Syariah yaitu :

1. Beban biaya yang telah disepakati pada waktu akad perjanjian diwujudkan dalam bentuk tidak kaku dan dapat ditawar dalam batas yang wajar.
2. Penggunaan persentasi dalam hal kewajiban untuk melakukan pembayaran selalu dihindarkan.
3. Didalam kontrak pembiayaan proyek bank tidak menetapkan perhitungan berdasarkan keuntungan yang pasti yang ditetapkan dimuka.
4. Pegarahan dana masyarakat dalam bentuk deposito atau tabungan oleh penyimpan dianggap sebagai titipan, sedangkan bagi bank dianggap sebagai titipan yang diamanatkan sebagai pernyataan dana pada proyek bank sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah hingga kepada penyimpan tidak dijanjikan imbalan yang pasti.
5. Bank Syari'ah tidak menerapkan jual beli atau sewa-menyewa uang dari mata uang yang sama dan transaksinya itu menghasilkan keuntungan. Jadi

²⁶ Slamet Wiyono, *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah Berdasarkan PSAK dan PAPS*, (Jakarta:PT.Grasindo,2006), h. 75

mata uang itu dalam memberikan pinjaman pada umurnya tidak dalam bentuk tunai melainkan dalam bentuk pembiayaan pengadaan barang selama pembiayaan. barang tersebut milik bank.

6. Adanya dewan syari'ah yang bertugas mengawasi bank dari sudut syari'ah.
7. Bank Syari'ah selalu menggunakan istilah-istilah dari bahasa arab dimana istilah tersebut tercantum dalam fiqh Islam.
8. Adanya produk khusus yaitu pembiayaan tanpa beban murni yang bersifat sosial, dimana nasabah mengembalikan pembiayaan (alqordu hasil).
9. Fungsi lembaga bank juga mempunyai fungsi amanah yang artinya berkewajiban menjaga dan keamanan dana yang telah dititipkan dan siap sewaktu-waktu apabila dana ditarik kembali sesuai perjanjian.²⁷

c. Syarat Berdirinya Perbankan Syariah

Demi terbangunnya fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan perbankan syariah, Bank Indonesia (BI) menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 11/3/PBI/2009 atas perubahan PBI No 7/15/PBI/2005 Tentang Jumlah Modal Inti Minimum Bank. Salah satu poin pokok dalam peraturan itu adalah permodalan bank syariah. Terdiri dari syarat besarnya modal untuk pendirian BUS (Bank Umum Syariah), BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah), dan UUS (Unit Usaha Syariah). Adapun Pendirian bank umum syariah baru wajib memenuhi persyaratan permodalan sebagai berikut:

²⁷ Gandung Fajar Panjalu, *Pengertian, Tujuan dan Ciri-ciri Bank Syariah*, dikutip dari <http://www.gfpanjalu.com/2012/08/pengertian-tujuan-dan-ciri-ciri-bank-syariah/> , pada hari Rabu, tanggal 30 Januari 2019, Pukul 02:54 WIB

1. Nilai modal disetor paling kecil Rp. 1.000.000.000.000,- (satu triliun). Adapun kepemilikan asing hanya boleh paling banyak 99 persen dari modal disetor yang dapat berupa rupiah atau valuta asing. BI juga baru akan mengeluarkan persetujuan prinsip jika pemilik bank sudah menyetorkan 30 persen dari modal yang diwajibkan
2. Sumber dana modal disetor untuk pendirian bank umum baru tidak boleh berasal dari dana pinjaman atau fasilitas pembiayaan dalam bentuk apapun dari bank atau pihak lain di Indonesia.
3. Sumber dana modal disetor untuk bank baru tersebut tidak boleh berasal dari sumber yang diharamkan menurut ketentuan syariah termasuk dari dan tujuan pencucian uang (money laundering).²⁸

d. Prinsip-prinsip Perbankan Syariah

Islam mengajarkan segala sesuatu yang baik dan bermanfaat bagi manusia. Oleh karena itu juga, Islam disebut sebagai agama fitrah atau yang sesuai dengan sifat dasar manusia. Bagi masyarakat modern, aktivitas keuangan dan perbankan dipandang sebagai wahana untuk membawa kepada, setidaknya 2 ajaran dalam Al-Qur'an:

1. Prinsip At Ta'awun

Merupakan prinsip untuk saling membantu dan bekerja sama antara anggota masyarakat dalam kebaikan.

²⁸ <https://risdayan25.files.wordpress.com/2014/10/syarat-pendirian-bank-syariah.pdf>, pada hari Rabu, tanggal 20 Februari 2019, pukul 14:20 WIB

“...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran...” (QS. Al-Maidah:2)

2. Prinsip Menghindari AI lktinaz

Seperti membiarkan uang menganggur dan tidak berputar dalam transaksi yang bermanfaat bagi masyarakat umum.

“Hal orang-orang yang beriman. janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan Jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu..! (QS. 4 :29)²⁹

3. Pelaksanaan Mahasiswa Magang di Perbankan Syariah

Praktikum lembaga keuangan merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah dan Manajemen Zakat Wakaf, sebelum membuat tugas akhir (skripsi). Praktikum ini telah dilakukan oleh mahasiswa semua angkatan di bawah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Mata kuliah ini mempunyai bobot sebanyak 2 (dua) SKS.³⁰

Pelaksanaan praktikum biasanya ditunjuk oleh pihak fakultas dalam penempatan magang, tempat kita melakukan praktik kerja lapangan. Untuk program studi Perbankan Syariah ditempatkan di Lembaga Keuangan Syariah yang ada. Pelaksanaan praktikum kerja lapangan ini dilakukan selama lebih

²⁹ Muhammad N. Hosen, dkk. *Lembaga Bisnis Syariah*, (Jakarta:pkes Publishing, 2008), h.

³⁰ *Pedoman Pelaksanaan Praktikum Lembaga Keuangan* , Edisi Tahun 2017. h. 4

kurang 40 hari. Penempatan tempat spesifikasi kerja mahasiswa di tempat magang biasanya dilakukan oleh Dosen Pamong yang ada ditempat kita magang. Dan dibuat jadwal untuk penempatan mahasiswa yang magang.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

1. Sejarah

Sejarah STAIN Bengkulu dimulai dari pendirian Fakultas Ushuluddin Swasta Yayasan Taqwa (Yaswa) yang dipimpin oleh mantan Gubernur Sumsel, H. Muhammad Husein. Yayasan ini juga membidani lahirnya Fakultas Syariah Swasta di Curup. Fakultas Ushuluddin Yaswa Bengkulu diresmikan tanggal 14 September 1963, K.H. Zainal Abidin Fikri dan Drs. Husnul Yakin, ditetapkan sebagai dekan dan wakil dekan pertama.³¹

Dalam perkembangannya, muncul gagasan untuk mendirikan IAIN tersendiri di Sumatera Selatan. Untuk mendirikan IAIN membutuhkan tiga fakultas. Ketika itu sudah ada dua fakultas yang berstatus negeri, yakni Fakultas Syariah Palembang dan Fakultas Tarbiyah Jambi. Untuk melengkapinya, salah satu di antara dua fakultas yang sudah ada harus dinegerikan, yakni Fakultas Syariah di Curup dan Fakultas Ushuluddin di Bengkulu. Dalam rapat pengurus Yaswa disepakati Fakultas Syariah di Curup yang dinegerikan. Karena di Palembang sudah ada Fakultas Syariah, maka Fakultas Syariah di Curup kemudian diganti menjadi Fakultas Ushuluddin. Pada tanggal 14 November 1964 Fakultas Ushuluddin di Curup berhasil

³¹ <https://blajardot.wordpress.com/sejarah/> Pada hari Senin, tanggal 5 November 2018, Pukul 20:15 WIB

dinegerikan. Diangkat sebagai dekan pertamanya adalah K.H. Muhammad Amin Addary. Bersamaan dengan penegerian Fakultas Ushuluddin di Curup diresmikan pula IAIN Raden Fatah Palembang.³²

Tiga tahun sejak penegerian Fakultas Ushuluddin di Curup, tepatnya pada tahun 1967 Yayasan Taqwa (Yaswa) Sumatera Selatan Perwakilan Bengkulu mengganti Fakultas Ushuluddin yang ada di Kotapraja Bengkulu menjadi Syari`ah Yaswa. Dekan pertama fakultas ini dijabat oleh Djalal Suyuthie, sedangkan pembantu dekan I dijabat oleh Drs. Adjis Ahmad, pembantu dekan II oleh Sulaiman Effendi, S.H., dan pembantu dekan III diamanahkan kepada Saifuddin Jachja. Setelah periode Djalal Suyuthi, fakultas ini dipimpin oleh Drs. Suandi Hambali sebagai dekan, A. Moeharram, BA menjabat sebagai sekretaris merangkap penbantu dekan III, Sulaiman Effendi sebagai pembantu dekan I, dan pembantu dekan II dijabat oleh Drs. Basri AS). Nama-nama lainnya yang ikut mengelola Fakultas Syariah Yaswa antara lain Zainal Hakim sebagai tata usaha dan Badrul Munir Hamidy mengelola bagian pengajaran. Mahasiswa-mahasiswa pertama Fakultas Syariah Yaswa ini antara lain Siti Nurbaya, Hasnah, Fauziah, Mukhtar Afrudi, Hazairin Amin, Ibnu Idham, Khairunnisa (sekarang Ketua Aisyiyah Daerah Kota Bengkulu), Rifa`i Djais, dan Zainal Arifin.³³

Fakultas Syariah Yaswa kembali diperjuangkan agar dapat dinegerikan. Tim usaha penegerian diketuai oleh M. Zein Rani (walikota Bengkulu).

³² <https://blajardot.wordpress.com/sejarah/>, Pada hari Senin, tanggal 5 November 2018, Pukul 20:15 WIB

³³ <https://blajardot.wordpress.com/sejarah/> Pada hari Senin, tanggal 5 November 2018, Pukul 20:15 WIB

Personalian tim lainnya adalah Drs. H. Adjis Ahmad (sekretaris), Drs. Suandi Hambali, Moeharram, BA, Syukran Zainul, BA, Darwis (Danrem Bengkulu), Sulaiman Effendi, Drs. Basri AS, Zainal Hakim dan lain lain. Dengan dukungan H.M. Ali Amin, SH., Penguasa Daerah Provinsi Bengkulu pada waktu itu, pada bulan Juni 1971 Fakultas Syariah Bengkulu diresmikan menjadi Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah Cabang Bengkulu, Drs. Djamaan Nur diangkat menjadi dekan pertamanya.³⁴

Problem awal yang dihadapi Djamaan ketika ia menjabat Dekan Fakultas Syariah di Bengkulu adalah tidak adanya personalia baik dosen maupun karyawan yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Umumnya dosen atau karyawan yang mengabdikan diri di Fakultas Syariah adalah tenaga honorer, kecuali Djamaan Nur sendiri yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Menghadapi kondisi ini, Djamaan merekrut beberapa dosen dan karyawan yang berstatus PNS di instansi lain, untuk mengabdikan/ diperbantukan di Fakultas Syariah Bengkulu. Di antara nama-nama yang direkrut ketika itu adalah Drs. H. Badrul Munir Hamidy, Zainal Hakim, BA, dan H. Rifa'i Djais. Selain itu, direkrut pula beberapa dosen lulusan dari IAIN lain, sehingga muncullah nama-nama yang mengabdikan diri di Fakultas Syariah seperti Drs. H. Chaidir Hadi, Drs. H. Moh. Yusuf Ya'cub (alm.), Drs. H. Amri Said, Drs. Tablawi Amin, Drs. Moh. Damry Harahap (alm.), dan Drs. Parmi Nurdin.³⁵

³⁴ <https://blajardot.wordpress.com/sejarah/>, Pada hari Senin, tanggal 5 November 2018, Pukul 20:15 WIB

³⁵ <https://blajardot.wordpress.com/sejarah/>, Pada hari Senin, tanggal 5 November 2018, Pukul 20:15 WIB

Fakultas Syariah Bengkulu bersamaan dengan Fakultas Ushuluddin Curup pernah terancam ditutup oleh Ditperta Departemen Agama RI melalui program rasionalisasi. Namun dengan berbagai upaya para pengelolanya, kedua fakultas ini batal ditutup, karena dapat memenuhi ketentuan sebagaimana yang diminta oleh Ditperta. Ketentuan-ketentuan seperti sarana-prasarana, dosen dan mahasiswa ternyata sudah sesuai dengan ketentuan suatu fakultas yang tidak terkena rasionalisasi.³⁶

Pada awal jabatannya sebagai Gubernur Bengkulu, Soeprapto membangkitkan perjuangan rakyat Bengkulu untuk memiliki IAIN yang berdiri sendiri di Daerah Bengkulu. Keinginan ini dikomunikasikan oleh Gubernur Soeprapto kepada H. Alamsyah Ratu Prawiranegara, Menteri Agama R.I. ketika itu. Keinginan tersebut disampaikan Suprapto dalam pidato sambutan Upacara Dies Natalis ke XV IAIN Raden Fatah Palembang di Kotamadya Bengkulu pada bulan Nopember 1979.³⁷

Pada saat itu Provinsi Bengkulu baru memiliki dua fakultas dalam lingkungan IAIN yaitu Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syari`ah di Bengkulu. Untuk pendirian IAIN masih perlu dipersiapkan satu fakultas lagi yang berbeda dengan fakultas yang sudah ada. Fakultas yang lebih tepat dibuka adalah Fakultas Tarbiyah. Ketika itu telah ada satu Fakultas Tarbiyah Swasta yang berstatus terdaftar di Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Untuk memperlancar perjuangan tersebut disepakati Fakultas Tarbiyah di Manna

³⁶ <https://blajardot.wordpress.com/sejarah/>, Pada hari Senin, tanggal 5 November 2018, Pukul 20:15 WIB

³⁷ <https://blajardot.wordpress.com/sejarah/>, Pada hari Senin, tanggal 5 November 2018, Pukul 20:15 WIB

dipindahkan ke Kotamadya Bengkulu untuk dibenahi dan dipersiapkan menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN. Pada tahun 1982 fakultas tersebut dipindahkan ke Kotamadya Bengkulu dengan nama Fakultas Tarbiyah Semarak Bengkulu.³⁸

Masyarakat Bengkulu merasakan betapa pentingnya kehadiran Fakultas Tarbiyah di daerah ini. Karena melalui lembaga pendidikan tinggi agama ini akan dilahirkan guru-guru umum di madrasah-madrasah dan guru-guru agama untuk sekolah lanjutan tingkat pertama dan atas di Kota Bengkulu. Untuk itu masyarakat mengharapkan agar fakultas tersebut diperjuangkan agar menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah yang berkedudukan di Bengkulu.³⁹

Keinginan tersebut disampaikan kepada Rektor IAIN Raden Fatah Palembang. Setelah dibahas dalam sidang senat pada tahun 1983, Senat IAIN Raden Fatah Palembang menyetujui usul pendirian Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang Lokal Jauh Bengkulu dan menugaskan Rektor IAIN Raden Fatah agar mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan rencana Fakultas Tarbiyah di Bengkulu. Rencana-rencana dimaksud antara lain menghubungi Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Bengkulu dan mengadakan studi kelayakan untuk pembukaan fakultas tersebut.⁴⁰

Berdasarkan persetujuan Senat IAIN Raden Fatah dan Rekomendasi Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Provinsi Bengkulu, Rektor IAIN Raden

³⁸ <https://blajardot.wordpress.com/sejarah/>, Pada hari Senin, tanggal 5 November 2018, Pukul 20:15 WIB

³⁹ <https://blajardot.wordpress.com/sejarah/>, Pada hari Senin, tanggal 5 November 2018, Pukul 20:15 WIB

⁴⁰ <https://blajardot.wordpress.com/sejarah/>, Pada hari Senin, tanggal 5 November 2018, Pukul 20:15 WIB

Fatah Palembang menerbitkan Surat Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah Palembang Nomor : XV Tahun 1984 tanggal 1 Juli 1984 tentang Operasional Lokal Jauh Fakultas Tarbiyah Jurusan Tadris Bidang Studi IPS di Bengkulu.⁴¹

Pada hari Rabu tanggal 15 Agustus 1984, Rektor IAIN Raden Fatah Palembang, Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry, meresmikan berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang Lokal Jauh Bengkulu sekaligus melantik Drs. Badrul Munir Hamidy sebagai kuasa dekan fakultas ini.

Dengan telah lengkapnya tiga fakultas di Provinsi Bengkulu (Ushuluddin di Curup, Syaria`h dan Tarbiyah di Bengkulu) berarti persyaratan untuk menjadi IAIN tersendiri telah terpenuhi. Namun demikian, dalam rangka penertiban perguruan tinggi dalam lingkungan Departemen Agama R.I, fakultas-fakultas cabang (di luar kampus induknya) ditetapkan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) yang jumlahnya di seluruh Indonesia sebanyak 33 buah. Berdasarkan Keputusan Presiden R.I. Nomor: 11 tahun 1997 dan Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor : E/125/1997, Menteri Agama R.I., Dr. H. Tarmizi Taher, meresmikan pendirian 33 STAIN di Seluruh Indonesia (termasuk Bengkulu) pada tanggal 30 Juni 1997.⁴²

STAIN Bengkulu merupakan penggabungan dari Fakultas Syariah dan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah di Bengkulu. Masing-masing fakultas berubah nama menjadi jurusan Syariah dan Tarbiyah. Jurusan Syariah dengan dua program studi (Ahwal al-Syakhshiyah dan Muamalah) dan Tarbiyah

⁴¹ <https://blajardot.wordpress.com/sejarah/>, Pada hari Senin, tanggal 5 November 2018, Pukul 20:15 WIB

⁴² <https://blajardot.wordpress.com/sejarah/>, Pada hari Senin, tanggal 5 November 2018, Pukul 20:15 WIB

dengan satu program studi (Pendidikan Agama Islam) Ketua STAIN Bengkulu pertama dijabat oleh Drs. H. Badrul Munir Hamidy (dari tanggal 30 Juni 1997 sampai dengan 7 Maret 2002). Selanjutnya sejak 7 Maret 2002 Ketua STAIN Bengkulu dijabat oleh DR. Rohimin, M.Ag dan ia terpilih kembali menduduki jabatan ketua untuk periode 2006-2010.⁴³

Kini STAIN Bengkulu telah memiliki 4 (empat) jurusan dengan 12 program studi. Jurusan-jurusan dimaksud adalah Syariah, Tarbiyah, Dakwah dan Ushuluddin. Jurusan Syariah terdiri dari Prodi Ahwal al-Syakhsyiyah, Muamalah dan D.3 Perbankan Syariah. Jurusan Tarbiyah sendiri terdiri dari Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Tadris Bahasa Inggris (TBI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Pendidikan Guru Raudhatul Atfal (PGRA). Jurusan Dakwah terdiri dari Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), Jurusan Ushuluddin terdiri dari Prodi Filsafat Pemikiran Politik Islam (FPPI) dan Tafsir Hadis (dalam proses persiapan).⁴⁴

Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN Bengkulu) adalah sebuah perguruan tinggi Islam negeri di Bengkulu, Indonesia. Perguruan tinggi ini merupakan suatu pengembangan lebih lanjut dari Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah, yang kemudian dialihstatuskan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Sejak tahun 2012, STAIN Bengkulu berubah nama status menjadi

⁴³ <https://blajardot.wordpress.com/sejarah/>, Pada hari Senin, tanggal 5 November 2018, Pukul 20:15 WIB

⁴⁴ <https://blajardot.wordpress.com/sejarah/>, Pada hari Senin, tanggal 5 November 2018, Pukul 20:15 WIB

Institut Agama Islam Negeri berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 51, tanggal 25 April 2012.

Sejak tahun 1975-1995, IAIN Raden Fatah memiliki lima Fakultas, tiga Fakultas di Palembang, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin; dan dua Fakultas lainnya; Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syariah di Bengkulu. Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pengembangan kelembagaan perguruan tinggi Islam, maka pada tanggal 30 juni 1997, kedua fakultas tersebut ditingkatkan statusnya menjadi sekolah tinggi agama Islam negeri (STAIN), yaitu STAIN Curup dan STAIN Bengkulu.⁴⁵

STAIN Bengkulu didirikan berdasarkan pada Surat Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 serta Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor: E/125/1997. Sekolah tinggi ini diresmikan oleh Menteri Agama pada saat itu, Dr. H. Tarmizi Taher, tanggal 30 Juni 1997 bersama dengan 32 STAIN lainnya.

Dalam perjalanannya selama lebih kurang 15 tahun Pada masa itu ketua STAIN Bengkulu dijabat oleh Drs. H. Badrul Munir Hamidy sejak tanggal 30 Juni 1997 sampai dengan 7 Maret 2002 sebagai ketua pertama. Selanjutnya sejak tanggal 7 Maret 2002 Ketua STAIN Bengkulu dijabat oleh Dr. Rohimin, M.Ag, sebagai ketua kedua dan ketiga. Namun setelah itu posisi ketua keempat dijabat oleh Dr. H. Sirajuddin M., M.Ag., MH.

⁴⁵ <https://blajardot.wordpress.com/sejarah/>, Pada hari Senin, tanggal 5 November 2018, Pukul 20:15 WIB

Pada tahun 2012, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2012, STAIN Bengkulu diubah menjadi IAIN Bengkulu. Pada tanggal 13 Maret 2013 IAIN Bengkulu diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia, yaitu Surya Dharma Ali.⁴⁶

2. Visi dan Misi

Adapun Visi dan Misi dari IAIN Bengkulu yaitu :

Visi

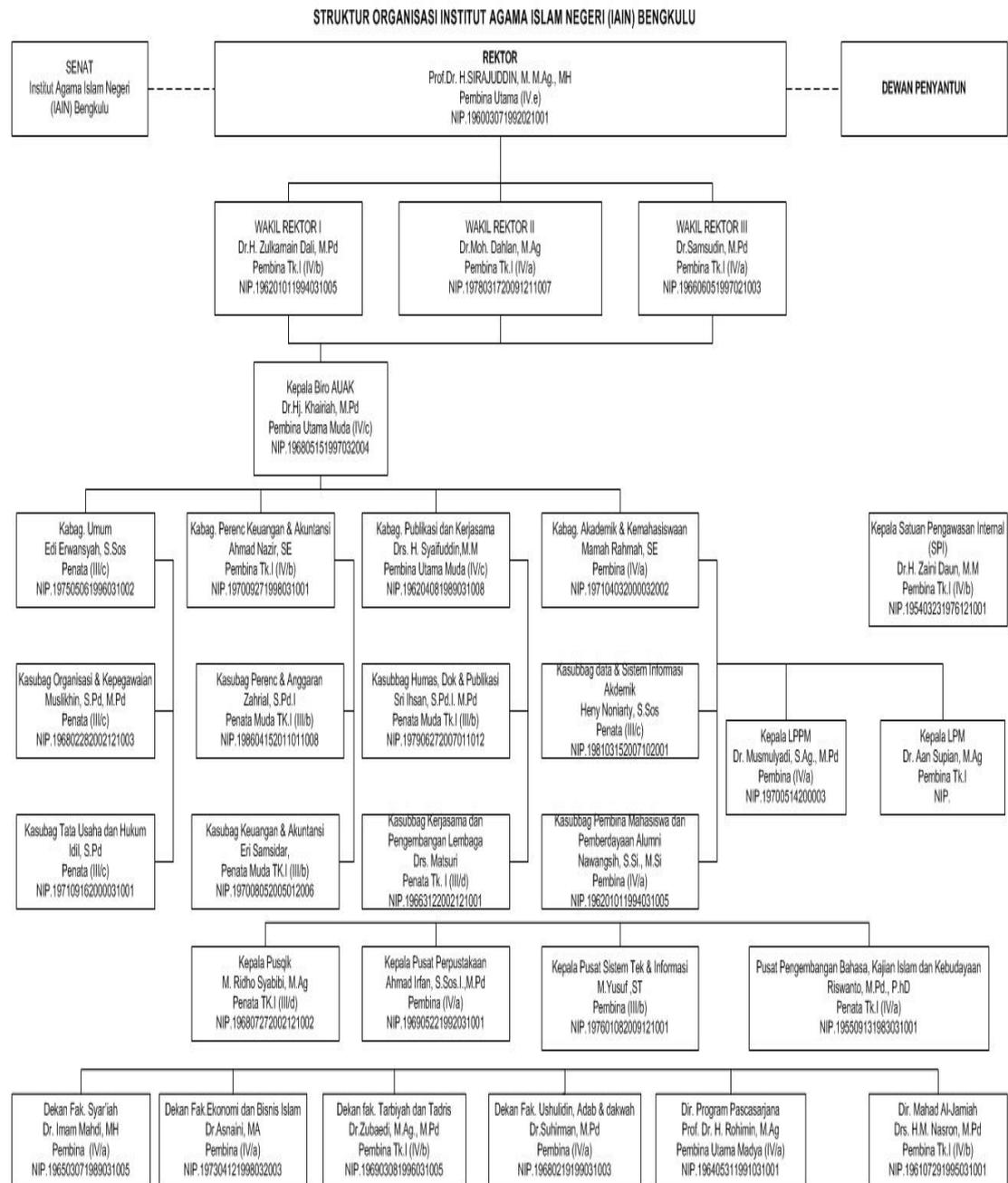
“Unggul dalam studi keIslaman berwawasan kebangsaan”

Misi

1. Mengembangkan Ilmu – Ilmu Keislaman, Sains dan Kewirausahaan dalam pendidikan dan pengajaran meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian yang responsiv terhadap kepentingan keilmuan dan kemasyarakatan.
2. Meningkatkan mutu mahasiswa yang berkarakter, profesional, mandiri dan berakhlak mulia.
3. Mengembangkan sistem pendidikan dan pembelajaran bermutu yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

3. Struktur

⁴⁶ Pedoman Akademik Tahun 2013 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Sumber Humas Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

B. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1. Sejarah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan fakultas yang baru berada di IAIN Bengkulu, fakultas ini diresmikan pada hari sabtu, 16 Januari 2016 oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Prof. Kamaruddin Amin dan didampingi Rektor IAIN Bengkulu Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, MH. dengan pemotongan pita saat peresmian gedungnya. Sebelumnya fakultas ini bergabung dengan Fakultas Syariah.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu fakultas di IAIN Bengkulu berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia (PMA RI) Nomor 30 Tahun 2015.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) memiliki 4 program studi yaitu :

1. Prodi Ekonomi Syariah
2. Prodi Perbankan Syariah
3. Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf
4. Prodi Manajemen Haji dan Umrah

Perkembangan lembaga keuangan syariah baik perbankan maupun non perbankan yang begitu pesat mendorong IAIN Bengkulu untuk mendirikan fakultas tersendiri yang kusus menyelenggarakan pendidikan ekonomi dan bisnis islam.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu telah melahirkan alumni-alumni yang berkompeten. Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu akan menjadi lembaga pendidikan ekonomi islam yang

selalu akan dikembangkan dengan sains dan kewirausahaan agar terciptanya ekonomi masyarakat yang baik dan bersih⁴⁷.

2. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi FEBI ini yaitu :

VISI :

Unggul dalam kajian dan pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang memadukan sains dan berjiwa kewirausahaan di Asia Tenggara tahun 2037.

MISI :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis, dan profesional dalam ekonomi dan bisnis Islam.
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis pada pemberdayaan.
4. Menjalani kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan, pemerintah, dan swasta di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

NILAI DASAR :

1. Cerdas
2. Ikhlas
3. Berakhlak Mulia

⁴⁷http://febis.iainbengkulu.ac.id/?page_id=8 , pada hari Rabu, 8 Agustus 2018, Pukul 08:00 WIB

4. Jujur dan Bertanggung Jawab
5. Disiplin
6. Berdaya Saing
7. Mandiri
8. Kerjasama (*Teamwork*)

KEYAKINAN DASAR :

1. *Inna ma'al 'usri yusra* (Sesungguhnya dibalik kesulitan pasti ada kemudahan) (An-Nasyr: 6)
2. *Man Jadda wa jada* (Siapa yang bersungguh-sungguh dia akan dapat)
(Kata Al-Hikmah)

MOTTO :

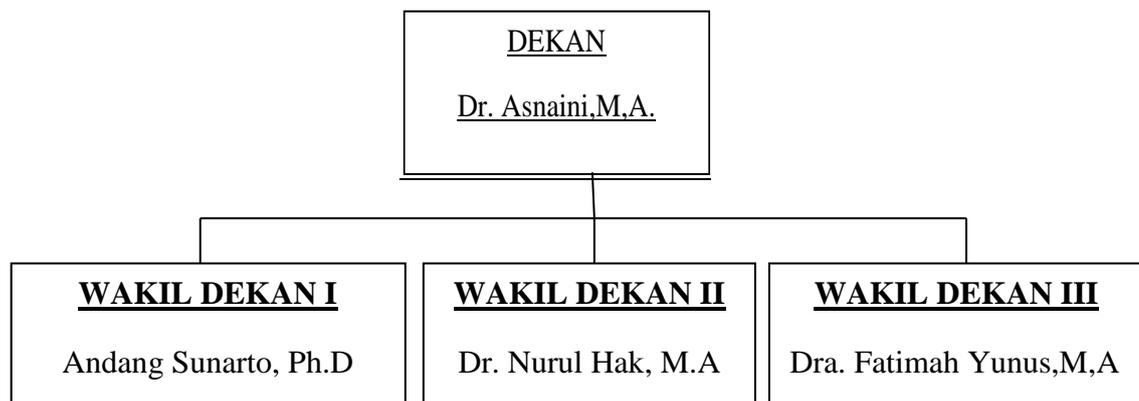
“EKSIS: Edukatif, Kreatif, Sportif, Islami, dan Santun”

Adapun FEBI ini memiliki 4 program studi yaitu :

1. Perbankan Syariah
2. Ekonomi Syariah
3. Manajemen Zakat dan Wakaf
4. Manajemen Haji dan Umrah

3. Struktur

Struktur Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)



Sumber Struktur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

C. Prodi Perbankan Syariah

1. Sejarah

Program Studi Perbankan Syariah merupakan salah satu prodi yang banyak peminatnya, hal ini terlihat dari setiap tahunnya selalu penuh dengan pendaftaran mahasiswa baru yang diterima di program studi ini. Program Studi ini didirikan pada bulan Februari 2013.⁴⁸

Di program studi ini memiliki berbagai macam fasilitas diantaranya terdapat bank mini atau laboratorium Bank Syariah, yang diperuntukkan untuk tempat pembelajaran tentang tatacara dan mekanisme di Bank Syariah. Selain itu terdapat juga BI *Corner* tempat menimbah wawasan

⁴⁸ http://febis.iainbengkulu.ac.id/?page_id=8, pada hari Rabu, 8 Agustus 2018, Pukul 08:00 WIB

perbankan. Program studi perbankan syariah memiliki kompetensi lulusan yaitu :

1. Memahami akad transaksi syariah secara komprehensif serta penerapannya dalam mendesain, mengoperasionalkan, dan memasarkan produk dan jasa Bank Syariah.
2. Terampil dalam mengaplikasikan teknologi informasi dan pengembangannya pada produk dan jasa Bank Syariah.
3. Terampil dalam menyusun, menganalisa, dan audit laporan keuangan syariah serta melakukan evaluasi terhadap kinerja Bank Syariah.
4. Menguasai teori keuangan dan implementasi dalam mendesain produk bank syariah yang kompetitif dan berdaya saing tinggi serta pengelolaan investasi dana Bank Syariah.
5. Memiliki kemampuan analisis kuantitatif dan kualitatif terhadap persoalan bank syariah sebagai dasar pembangunan penelitian dan penulisan karya ilmiah.
6. Memiliki integritas moral, etika dan sikap profesional dalam berpikir di industri Bank Syariah.⁴⁹

Adapun menurut Ketua Prodi Perbankan Syariah, kompetensi lulusan dari Perbankan Syariah yaitu :

1. Utama : Praktisi dan Analisis Perbankan Syariah

Sarjana Perbankan Syariah mampu melaksanakan tugas-tugas di bidang administrasi, pengelolaan dan penyelenggaraan

⁴⁹ Brosur penerimaan mahasiswa baru FEBI

Perbankan Syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidang perbankan syari'ah, bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan keIslaman, keilmuan dan keahlian serta mampu menerapkan teori-teori Perbankan Syariah.

2. Pendukung :

2.1. *Entrepreneurial Banker* yang mumpuni dalam manajemen lembaga keuangan dan perbankan syariah.

Sarjana Perbankan Syariah mampu melaksanakan tugas-tugas dalam perencanaan, pengelolaan dan pengorganisasian keuangan Perbankan Syariah dan mampu merintis usaha (wirausahawan) dalam bidang lembaga keuangan dan perbankan syariah yang mampu mengembangkan bisnis-bisnis perbankan syariah (*Fintech, digital technology* di bidang perbankan, *branchless banking*, dst) berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidang perbankan syari'ah, bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan keislaman, keilmuan dan keahlian serta mampu menerapkan teori-teori Perbankan Syariah.

2.2. Konsultan pada sektor keuangan dan perbankan syariah

Sarjana Perbankan Syariah mampu mendesain, memberi ide, mendampingi tugas-tugas dalam pengelolaan keuangan Perbankan Syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan

mutakhir di bidang perbankan syariah, bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan keislaman, keilmuan dan keahlian serta mampu menerapkan teori-teori Perbankan Syariah. Sarjana Perbankan Syariah mampu memberikan inovasi, memecahkan berbagai masalah pengelolaan keuangan dan perbankan syariah melalui kajian dan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan lembaga keuangan syariah dan perbankan syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidang perbankan syariah, bertanggung jawab terhadap pelaksanaan,

3. Lainnya : Cendekiawan dan peneliti dalam bidang ekonomi, bisnis, manajemen di sektor keuangan dan perbankan syariah

Sarjana Perbankan Syariah mampu memberikan inovasi, memecahkan berbagai masalah pengelolaan keuangan dan perbankan syariah melalui kajian dan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan lembaga keuangan syariah dan perbankan syariah yang berkepribadian baik,

berpengetahuan luas dan mutakhir di bidang perbankan syari'ah, bertanggung jawab terhadap pelaksanaan.⁵⁰

2. Visi dan Misi Perbankan Syariah

a. Visi

Unggul dalam mewujudkan ilmu Perbankan Syariah, Sains, dan Kewirausahaan pada tahun 2037 di Indoensia

b. Misi

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis, dan professional dalam bidang Perbankan Syariah, Sains, dan Kewirausahaan.
2. Melaksanakan penelitian dalm bidang Perbankan Syariah. Sains, dan Kewirausahaan.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang Perbankan Syariah, Sains, dan Kewirausahaan.
4. Menjalni kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan syariah ditingkat lokal, nasioanl, dan internasional.⁵¹

⁵⁰ Yosi Arisandy, *Ketua Prodi Perbankan Syariah*, Wawancara pada tanggal 18 Februari 2019

⁵¹ Brosur penerimaan mahasiswa baru Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

Untuk melihat bagaimana Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang melaksanakan praktik kerja lapangan di Bank Syariah Mandiri (BSM) Kota Bengkulu tahun 2017, peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa-mahasiswa yang melakukan praktik kerja lapangan di Bank Syariah Mandiri kota Bengkulu dan Kepala Program Studi Perbankan Syariah tentang efektivitas pelaksanaan praktik kerja lapangan bagi mahasiswa perbankan syariah di perbankan syariah kota Bengkulu. Adapun narasumber yang telah diwawancarai adalah sebagai berikut⁵² :

No	Nama	NIM
1	Adhitya Mustafa	1416142171
2	Agustina	1416142250
3	Ahmat Misnadi	1416142133
4	Bunga Nur Indah Sari	1416142138
5	Dahlia	1416142181
6	Edi Siswanto	1416142289
7	Evi Susanti	141614

⁵² Laporan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan 45

8	Fajar Harwadi	1416142182
9	Helen Dia Yunita	1416142270
10	Meilin Dafika Putri	1416142303
11	Selvia Wulandari	1416142312
12	Syahril Fauzi	1416142135
13	Robi Serta	1416142201
14	Tiara Agustin Wulandari	1416143372
15	Wahyu Erlangga	1416142194
16	Wandi Ardiansyah	1416142300
17	Wiro Heriadi	1416142195
18	Qodri Yudi Saputra	1416142366

Sumber dari data pribadi⁵³

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada para mahasiswa yang telah melakukan praktik kerja lapangan di Bank Syariah Mandiri Kota Bengkulu adalah :

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) tidak luput dari kompetensi yang dimiliki, kompetensi yaitu seperangkat tindakan cerdas penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas - tugas dalam bidang pekerjaan tertentu⁵⁴.

⁵³ Laporan Praktikum Kerja Lapangan di Bank Syariah Mandiri Kota Bengkulu, 2017.

⁵⁴ Kepmendiknas 045/U/2000. Pasal 1

Menurut Agustina, beliau menyatakan bahwa pelaksanaan praktik kerja lapangan yang dia lakukan di Perbankan Syariah sudah tepat karena sesuai dengan program studi yang sedang dia geluti, mengingat menurut beliau bahwa ada mahasiswa Perbankan Syariah yang justru praktik kerja lapangannya tidak di Perbankan Syariah. Beliau juga menyatakan bahwa mahasiswa Perbankan Syariah seharusnya praktik kerja lapangannya harus di Bank Syariah, agar aplikasi ilmu yang didapatkan sesuai teori yang dipelajari di kelas⁵⁵. Mengenai pelaksanaannya Ahmad Misnadi menyatakan bahwa setelah melakukan praktik kerja lapangan di Bank Syariah, beliau mengetahui tentang pengaplikasian teori-teori yang dipelajari selama ini di lapangan berhadapan langsung dengan apa yang pernah dipelajari di kelas, menurut beliau pelaksanaannya sedikit ada perbedaan dalam pembelajaran teori di kelas⁵⁶.

Hal yang berbeda diungkapkan oleh Bunga Nur Indah Sari, beliau mengatakan bahwa dalam praktik kerja lapangan yang dilakukan sedikit tidak sesuai dengan teori yang dipelajari di kelas⁵⁷. Senada juga diungkapkan oleh Edi Siswanto bahwa kurang optimal dalam penempatan posisi pada pembelajaran disana mungkin karena magang jadi tidak semua diserahkan sama mahasiswa yang sedang magang. Beliau menyatakan bahwa ada beberapa tempat yang tidak dipergilirkan dalam proses mahasiswa yang sedang praktik untuk melakukan pekerjaan tersebut⁵⁸.

⁵⁵ Agustina, *Mahasiswa...*, 7 Agustus 2018

⁵⁶ Ahmad Misnadi, *Mahasiswa...*, 7 Agustus 2018

⁵⁷ Bunga Nur Indah Sari, *Mahasiswa...*, 7 Agustus 2018

⁵⁸ Edi Siswanto, *Mahasiswa...*, 8 Agustus 2018

Evi Susanti menyatakan bahwa pelaksanaan praktik kerja lapangan yang dilakukan di Bank Syariah sudah baik namun ada beberapa perbedaannya antara teori yang dipelajari dengan praktik di lapangan. Hal ini juga membuat kebingungan dalam pelaksanaan praktik yang dilakukan⁵⁹. Menurut Fajar Harwadi pelaksanaan praktik kerja lapangan yang dilakukan sudah bagus karena langsung ke lapangan dan juga sesuai dengan keilmuan atau Program Studi yang sedang digeluti⁶⁰.

Menurut Meilin Defika Putri Utami mengenai pelaksanaan praktik kerja lapangan ini bahwa dalam pelaksanaan praktik tersebut ada beberapa pelayanan dari pekerja tempat praktik pelayanannya kurang baik terhadap mahasiswa yang sedang melakukan praktik di Bank Syariah tersebut, beliau menambahkan kemungkinan hal tersebut disebabkan karena banyaknya tugas pekerjaan mereka sehingga sedikit kurang ada respon ketika ada mahasiswa yang sedang melakukan magang bertanya mengenai operasional kerja yang sedang dikerjakan oleh mereka⁶¹. Sedangkan menurut Selvia Wulandari bahwa beliau menyatakan dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan yang dilakukan sedikit banyaknya mengetahui prosedur operasional di Perbankan Syariah secara langsung dan juga mengetahui kinerja dari pegawai yang bekerja di bank tersebut⁶².

⁵⁹ Evi Susanti, *Mahasiswa...*, 8 Agustus 2018

⁶⁰ Fajar Harwadi, *Mahasiswa...*, 8 Agustus 2018

⁶¹ Meilin Defika Putri Utami, *Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI*. Wawancara pada tanggal 8 Agustus 2018

⁶² Selvia Wulandari, *Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI*. Wawancara pada tanggal 8 Agustus 2018

Menurut Syahril Fauzi dalam pelaksanaan praktikum yang dikerjakan sudah bagus dan tersistem dengan baik, dikarenakan ada pelaksanaan apel pagi sebagai motivasi pekerja, berkeliling menemui nasabah dan juga ada pengalaman mengantarkan surat tagihan gaji, dalam pelaksanaannya pun terprosedur dengan baik⁶³. Berbeda halnya yang diungkapkan oleh Robi Serta beliau menyatakan pelaksanaan praktik ini sudah baik, dan inilah yang diharapkan praktik yang dilakukan sesuai dengan bidang program studi yang dipelajari sehingga teori yang didapatkan ketika pembelajaran dulu bisa diterapkan dan menjadi pengalaman yang baik dalam hal penerapannya tersebut⁶⁴. Wahyu Erlangga menyatakan bahwa dalam proses pelaksanaan praktik yang sudah dilakukan sudah cukup bagus, namun ada beberapa yang belum baik yaitu dari pihak Bank sendiri tidak dijadwalkan pada setiap unit-unitnya sehingga ada sedikit kebingungan karena mahasiswa yang sedang magang, mencari sendiri unit-unit yang kosong yang bisa dikerjakan maka ikut mengerjakannya, sehingga sedikit kurang terposisi dengan teratur, namun sejauh ini sudah baik karena sesuai dengan apa yang sudah dipelajari dan sesuai dengan prodi yang sedang dipelajari⁶⁵.

B. Setelah Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Bank Syariah Mandiri Angkatan 2014/2015 Mahasiswa Perbankan Syariah Memperoleh Pengalaman Kerja Sesuai Yang Diharapkan

⁶³ Syahril Fauzi, *Mahasiswa...*, 7 Agustus 2018

⁶⁴ Robi Serta, *Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI*. Wawancara pada tanggal 7 Agustus 2018

⁶⁵ Wahyu Erlangga, *Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI*. Wawancara pada tanggal 8 Agustus 2018

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Adhitya Mustafa, beliau menyatakan bahwa praktik yang dilaksanakan cukup sesuai, namun waktunya pelaksanaannya yang kurang⁶⁶. Menurut Agustina bahwa kalau mahasiswa Perbankan Syariah melakukan praktik kerja lapangannya di Bank Syariah maka sudah sesuai, seperti yang dilakukannya, menurut beliau waktu praktik yang hanya satu bulan tersebut sangat kurang, beliau mengatakan minimal waktu praktik itu dua bulan baru sangat baik dalam proses penerapan pembelajaran teori yang dipelajari⁶⁷.

Berbeda yang diungkapkan oleh Bunga Nur Indah Sari, beliau menyatakan belum terlalu sesuai dikarenakan belum mencoba semua setiap unitnya dan waktunya kurang dan juga pembagian unit-unit kerja di sana belum dilakukan secara merata sehingga ada beberapa unit yang belum di coba untuk dipelajari⁶⁸. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Helen Dia Yunita, menyatakan bahwa kurang sesuai pelaksanaan praktik kerja lapangan ini, dikarenakan waktunya yang kurang, hanya satu bulan belum maksimal dalam memahami prosedur dilapangan⁶⁹.

Wandi Ardiansyah menyatakan bahwa praktik kerja lapangan yang dilakukan belum sesuai, dikarenakan selama materi dari kampus, praktik dari teori belajar itu kurang seharusnya ada mata kuliah praktik lapangan di lab

⁶⁶ Adhitya Mustafa, *Mahasiswa...*, 7 Agustus 2018

⁶⁷ Agustina, *Mahasiswa...*, 7 Agustus 2018

⁶⁸ Bunga Nur Indah Sari, *Mahasiswa...*, 7 Agustus 2018

⁶⁹ Helen Dia Yunita, *Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI*. Wawancara pada tanggal 8 Agustus 2018

perbankan, beliau menyatakan juga bahwa sudah efisien asalkan maksimal⁷⁰. Hal yang senada diungkapkan oleh Wiro Heriadi bahwa belum sesuai pelaksanaannya dan pengalaman juga kurang, serta waktu pelaksanaan yang tergantung kegiatan kalau maksimal waktunya sudah cukup⁷¹.

C. PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini jumlah informan yang diteliti adalah sebanyak 18 orang yang terdiri dari 2 kelompok mahasiswa yang melakukan praktik kerja lapangan di Bank Syariah Mandiri (BSM). Berdasarkan hasil penelitian selama di lapangan, maka peneliti akan menjabarkan hasil penelitian tersebut atas jawaban permasalahan yang ada, dari hasil wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa yang melakukan praktik kerja lapangan di Bank Syariah Mandiri.

Ditinjau dari pelaksanaan praktikum antara teori dan praktik dengan kebutuhan mahasiswa yang disajikan pihak fakultas berdasarkan hasil wawancara kepada semua mahasiswa yang peneliti teliti maka ada 2 mahasiswa yang mengatakan belum, sedangkan ada 7 mahasiswa yang mengatakan sudah memenuhi disebabkan karena kurikulum yang diterapkan dalam menerapkan teori dan praktiknya sudah memenuhi yang terjadi di lapangan, dan ada 9 mahasiswa yang mengatakan sudah memenuhi namun belum optimal keseluruhan dikarenakan minimnya praktik langsung ketika proses pembelajaran serta kurangnya waktu yang menjadi kendala. Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan praktik kerja lapangan yang dilakukan belum

⁷⁰ Wandu Ardiansyah, *Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI*. Wawancara pada tanggal 8 Agustus 2018

⁷¹ Wiro Heriadi, *Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI*. Wawancara pada tanggal 8 Agustus 2018

optimal sepenuhnya dikarenakan kurangnya proses praktik langsung saat pembelajaran serta waktu yang diberikan masih kurang dan juga kurang berjalannya penjadwalan kerja di setiap unit-unit di tempat praktik tersebut sehingga menumpung di satu tempat dan tidak mempraktikkan semuanya.

Berdasarkan setelah pelaksanaan praktik kerja lapangan sesuai dengan yang diharapkan terhadap pengalaman kerja yang dilakukan saat pelaksanaan praktikum yang ada maka ada 7 mahasiswa yang mengatakan belum sesuai secara utuh, sedangkan ada 11 mahasiswa yang mengatakan sudah sesuai dengan pertimbangan saran-sarannya. Adapun hasil dari penelusuran kendalanya pada pelaksanaan praktikum, peneliti merangkumnya sebagai berikut :

1. Kurang terjadwal pada saat pembagian tugas di tempat pelaksanaan praktik tersebut.
2. Ketika magang kurangnya pengawasan dari DPL sehingga ada jadwal khusus penempatan dari pamong untuk mahasiswa yang magang sehingga tidak bingung
4. Waktunya yang sebentar membuat proses pembelajaran tersebut belum optimal
5. Seharusnya ada pembelajaran praktikum perbakan terlebih dahulu sehingga ketika PKL berlangsung sudah ada sedikit gambaran

Jadi, berdasarkan penelitian yang dilakukan maka praktikum yang sudah dilakukan sudah sesuai dengan kurikulum namun belum begitu optimal. Ditelusuri dari waktu pelaksanaannya, ada beragam penemuan yang peneliti temukan berdasarkan wawancara yang dilakukan yaitu ada 8 mahasiswa yang

bilang cukup dengan pertimbangan mereka PKL nya di bank sesuai prodi, dan ada 9 mahasiswa yang mengatakan kurang dan 1 mahasiswa yang berpendapat sudah . Sedangkan untuk waktunya hampir semua sepakat tidak cukup waktunya dan harus ditambahkan waktunya. Jadi berdasarkan hasil wawancara tersebut maka peneliti mengamati belum terlalu baik karena waktunya kurang.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah di Perbankan Syariah adalah masih perlu diperbaiki lagi terutama dalam hal kurikulum dikarenakan ada beberapa teori yang tidak sesuai dengan realita praktiknya di lapangan, dan juga kurang berjalannya penjadwalan kerja di setiap unit-unit di tempat praktik tersebut sehingga menumpuk di satu tempat dan tidak mempraktikkan semuanya.
2. Kendala :
 - 1). Waktu pelaksanaan praktik kerja lapangan yang kurang, sehingga tidak maksimal dalam pendalaman praktik terhadap teori-teori yang telah dipelajari sebelumnya.
 - 2). Untuk di tempat praktik kendalanya yaitu kurangnya pembagian kerja yang teratur sehingga ada beberapa unit yang belum di pelajari.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pendalaman pemahaman yang dilakukan terkait penulis teliti maka peneliti bermaksud memberi saran kepada lembaga dalam hal ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) harus memberikan ruang mata kuliah praktikum perbankan di Laboratorium Perbankan Syariah terkait teknis operasional perbankan yang ada. Dan juga perlu

ditingkatkan kembali simulasi praktikum perbankan di Laboratorium Bank Mini. Kemudian ditambahkan waktu praktik kerja lapangan sehingga bisa maksimal dalam pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya, Yumanita Diana. *Gambaran Umum : Bank Syariah*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK). 2015
- Asidi Faryta, *Efektivitas Praktek Laboratorium Perbankan Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa di Bidang Perbankan Syariah*, IAIN Bengkulu, 2017
- Brosur penerimaan mahasiswa baru Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- Djoko S Dilla, dkk, Persepsi Guru Pamong terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan, dikutip dari <https://media.neliti.com/media/publicationas/18066-ID-persepsi-guru-pamong-terhadap-kompetensi.pdf>, pada hari Rabu, 21 Maret 2018, Pukul 09:30 WIB.
- Hosen, Muhammad, Hilda Saraswati, Yoga Perlambang. *Lembaga Bisnis Syariah*. Jakarta:Pkes Publishing. 2008
- Huda, Nurul., Mohamad Heykal. *Lembaga Keuangan islam*. Jakarta:kencana. 2010
- Karami, Fahmi, Ahmad. “Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang.” Universitas Negeri Semarang: Skripsi Sarjana, Fakultas Teknik. 2011
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Press. 2015

- Novianti, Meri, *Efektivitas Praktek Kerja Lapangan Dalam Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Mengenai Konsep Dasar Sistem Informasi Bisnis*. IAIN Bengkulu, 2018
- Nitisusastro, Mulyadi, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan* Purworejo : Alfabeta.2010
- Putra, Nusa. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta:PT.RajaGrafindo Persada.2012
- Sahid Rahmad. Analisis Data Penelitian Kualitatif Model Miles Dan Huberman, dikutip dari <http://sangit26.blogspot.com/2011/07/analisis-data-penelitian-kualitatif.html>, Pada hari Selasa, tanggal 5 Maret 2019, Pukul 22:20 WIB.
- Sujarweni, Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta PUSTAKABARUPRESS.2015
- Soemitra. Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Medan: Kencana.2009
- Wiyono, Slamet, *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah Berdasarkan PSAK dan PAPSII*. Jakarta: FT.Grasindo.2006
- Yoda Anekewardani, Pandu, *Model Pembelajaran Magang (Studi Pada Pengriin Logam Di Sentra Home Industri Logam Kelurahan Kejambon Kecamatan T egal Timur Kota T egal)*. *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, dikutip dari

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc/article/view/2819>, pada hari Kamis,
22 Maret 2018, Pukul 09:48 WIB.

https://lfebis.iainbengkulu.ac.id/?page_id=8

https://iainbengkulu.ac.id/?page__id#904

L

A

M

P

I

R

A

N



Y



Wawancara bersama Ketua Prodi Perbankan Syariah Ibu Yosy Arisandy,MM.



Wawancara bersama saudara Wahyu Erlangga selaku informan



Wawancara bersama Wiro Hariadi selaku informan



Wawancara bersama saudari Meilin Defika Putri selaku informan



Wawancara bersama saudari Selvia Wulandari selaku informan



Wawancara bersama saudara Wandu Ardiansyah selaku informan



Wawancara bersama saudara Syahril Fauzi selaku informan



Wawancara bersama saudara fajar Harwadi selaku informan



Wawancara bersama saudara Adhitya Mustafa selaku informan



Wawancara bersama Saudara Ahmad Misnadi selaku informan



Wawancara bersama saudari Agustina selaku informan

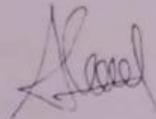
PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Asmara
NIM : 1416142171
Prodi/Semester : Perbankan Syariah / VIII
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Efektivitas Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah di Perbankan Syariah Kota Bengkulu

Wawancara Kepada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Bengkulu

1. Apakah kurikulum yang disajikan sudah memenuhi kebutuhan anda untuk melakukan praktikum di Perbankan Syariah ?
2. Setelah anda mendapatkan kurikulum tersebut bagaimana pemahaman anda mengenai operasional Perbankan Syariah ?
3. Apakah anda sudah melakukan Praktik Kerja Lapangan?
4. Bagaimana Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan yang anda lakukan ?
5. Menurut anda, apakah praktikum yang dilakukan sudah sesuai dengan kurikulum yang disajikan ?
 - Jika belum, apa saja yang harus ditambahkan ?
 - Jika sudah, apa saran anda selanjutnya ?
7. Menurut anda, apakah Praktik Kerja Lapangan yang di lakukan sudah efektif dan efisien ?
8. Apakah teori dan praktik yang anda dapatkan selama masa kuliah sudah sesuai dengan kebutuhan pasar ?

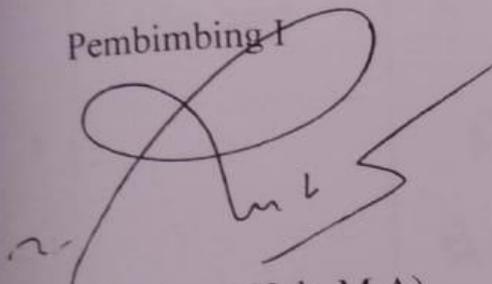
Peneliti



Asmara
NIM 1416142171

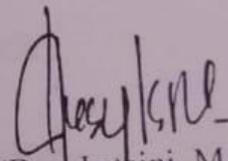
Mengetahui

Pembimbing I



(Dr. Nurul Hak, M.A)
NIP. 196606161995031002

Pembimbing II



(Des Isnaini, M.A)
NIP. 197412022006042001